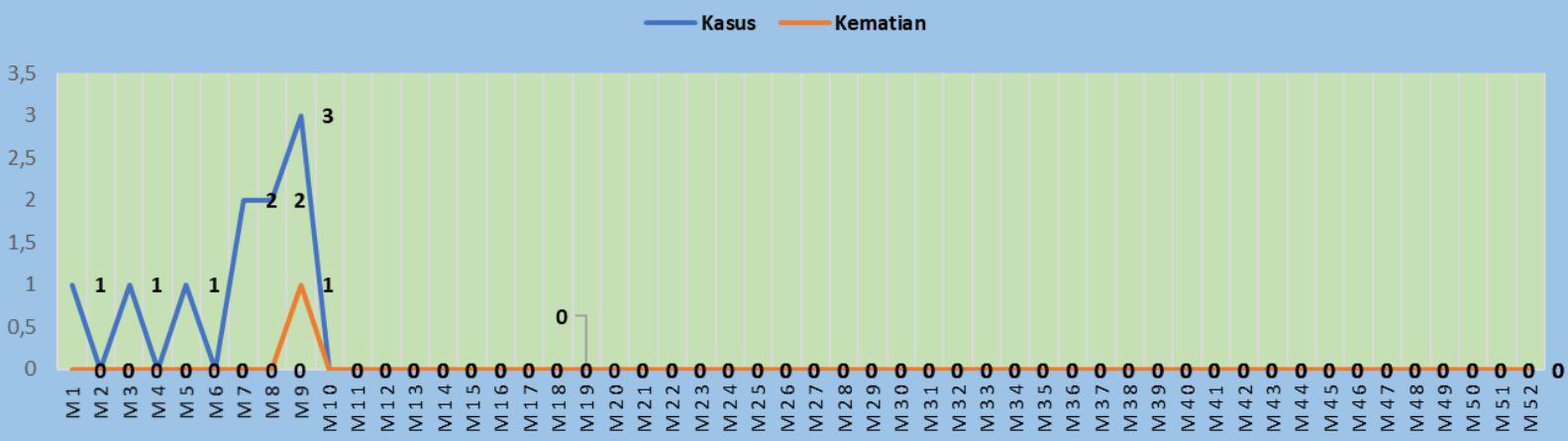


07 Perkembangan Zoonosis

KABUPATEN KARANGANYAR

LEPTOSPIROSIS

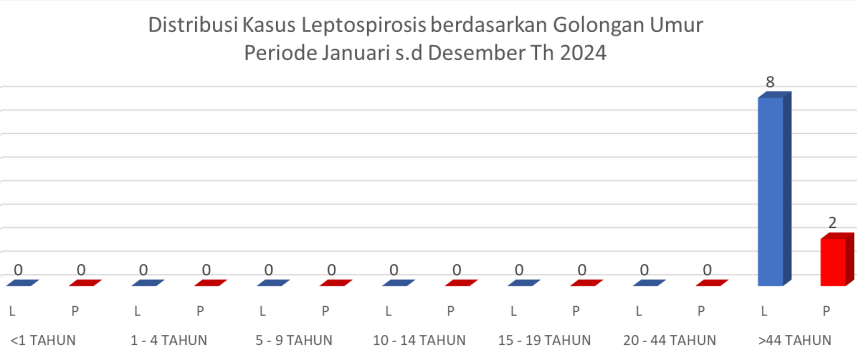
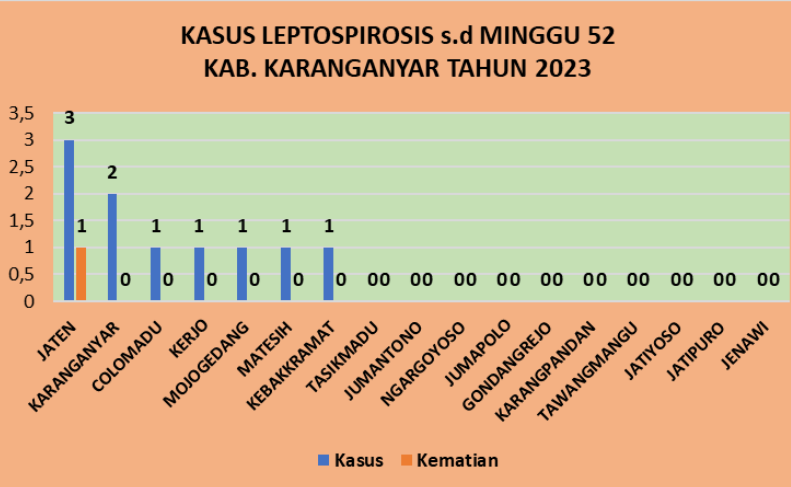
TREND KASUS LEPTOSPIROSIS PER MINGGU
KAB. KARANGANYAR



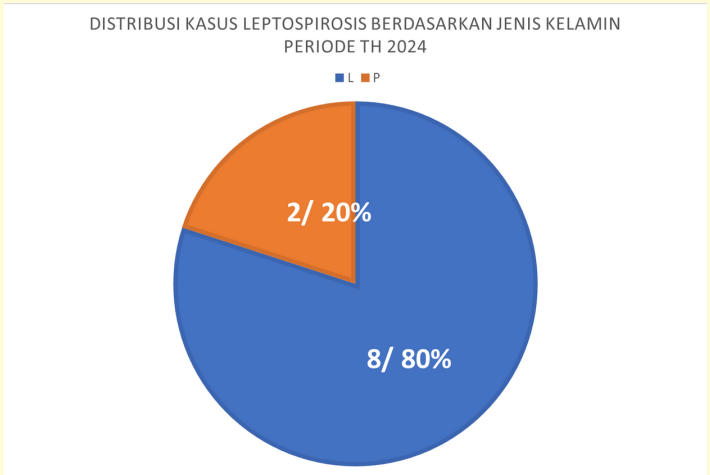
Grafik diatas menggambarkan penemuan kasus Leptospirosis hingga minggu ke **9 tahun 2024**. Terdapat penambahan **3 kasus** pada minggu ke **9** yaitu di Desa Suruhkalang, Kec. Jaten 2 kasus, laki-laki umur 60 tahun dan 82 tahun, dan Kelurahan Jantiharjo, Kec. Karanganyar, laki-laki umur 70 tahun. Total jumlah kasus Leptospirosis pada **minggu ke 9** adalah **10 kasus** dan **1 diantaranya meninggal**.

Total kasus Leptospirosis hingga **minggu 9** adalah **10 kasus**. Kasus Leptospirosis tertinggi berada di **Kec. Jaten 3 kasus 1 diantaranya meninggal**, **Kec. Karanganyar 2 kasus**, dan **Kec. Colomadu, Kec. Kerjo, Kec. Mojogedang, Kec. Matesih, dan Kec. Kebakkramat masing-masing 1 kasus**

Case Fatality Rate (CFR) Leptospirosis di Kabupaten Karanganyar adalah 10%.



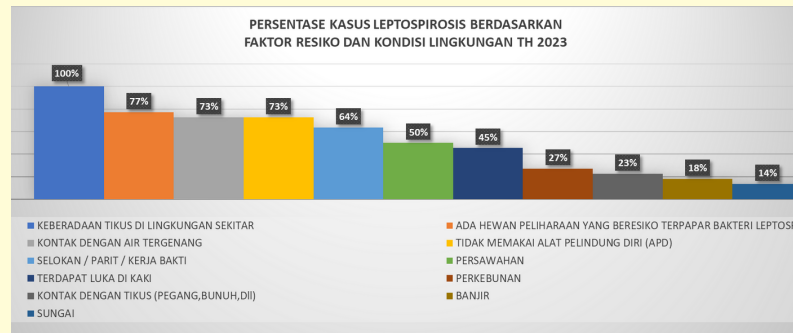
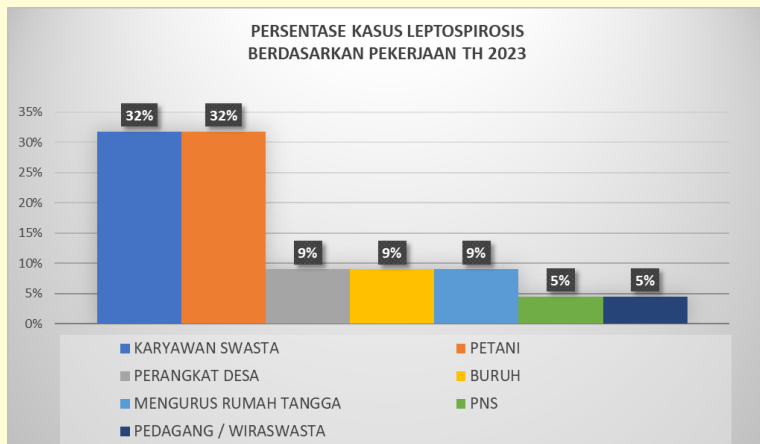
Grafik diatas menggambarkan distribusi kasus Leptospirosis berdasarkan umur hingga **minggu 9 tahun 2024**. Rentang usia dengan kasus Leptospirosis **mayoritas adalah rentang usia >44 tahun** dengan total **10 kasus** pada rentang usia tersebut.



Proporsi kasus Leptospirosis berdasarkan jenis kelamin hingga **minggu ke 9 didominasi oleh kelompok laki-laki** dengan presentase sebesar **80%** atau **8 kasus**.

Perkembangan Zoonosis

KABUPATEN KARANGANYAR



Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa kategori pekerjaan penderita Leptospirosis terbanyak adalah Karyawan swasta dan petani yaitu sebesar 32%, sedangkan persentase terendah adalah pedagang/wiraswasta dan PNS yaitu sebesar 5%.

Grafik diatas memberikan gambaran persentase kasus leptospirosis berdasarkan faktor resiko dan kondisi lingkungan penderita, terlihat bahwa keberadaan tikus di lingkungan sekitar mendominasi yaitu 100%, diikuti dengan adanya hewan peliharaan yang beresiko terpapar bakteri leptospirosis 77%, kontak dengan air tergenang 73%, tidak memakai alat pelindung diri (APD) 73%, selokan/parit/kerja bakti 64%, persawahan 50%, dan terdapat luka di kaki 45%